



Media: Harian Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 07 September 2021

Halaman: 5

► PENANGGULANGAN PANDEMI

Testing Covid-19 Diklaim 185%

UMBULHARJO—Pemkot Jogja mengklaim bahwa upaya pelaksanaan 3T (*testing, tracing, treatment*) di wilayah setempat terus digencarkan dalam penanggulangan Covid-19. Satgas Penanganan Covid-19 Kota Jogja mengklaim capaian *testing* 185%.

Yosef Leon
yosef@harianjogja.com

Satgas Penanganan Covid-19 juga mengklaim tidak ada penurunan tes selama penerapan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) berjenjang.

Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Jogja, Heroe Poerwadi mengatakan pelaksanaan *testing* oleh Pemkot dan individu adalah upaya yang dilakukan dalam penanggulangan Covid-19.

Menurut Heroe, jumlah *testing* harian di Kota Jogja diklaim meningkat selama penerapan PPKM berjenjang.

Dari satu temuan kasus Covid-19, pelacakan dan *testing* dilakukan kepada sebanyak 15 orang lainnya yang kontak erat dengan pasien

di Kota Jogja diklaim meningkat selama penerapan PPKM berjenjang. Dari target yang ditetapkan oleh Pemerintah Pusat, Pemkot Jogja disebut bahkan melampaui jumlah yang ditentukan itu. Hanya saja, Heroe tidak merinci jumlah dan angka rill dari *testing* harian di Kota Jogja.

"Kalau kemarin-kemarin Kota Jogja masih cukup tinggi ya jumlah *testing*-nya. Dari target *testing* kami masih di atasnya [melampaui target], tetapi yang terakhir belum ada laporan lagi," kata Heroe, Senin (6/9).

Berdasarkan panduan dari Organisasi Kesehatan Dunia (World Health Organization/WHO), dalam menerapkan jumlah *testing* yang diperlukan adalah mengacu pada *positivity rate* suatu wilayah. Jika di bawah lima, maka *testing* yang harus dilakukan adalah 1/1000/minggu. Sedangkan jika angka *positivity rate* berada di angka 5%-15% jumlah *testing* adalah 5/1.000/pekan.

Heroe menambahkan, pada penerapan PPKM berjenjang, *testing* harian yang dilakukan oleh Satgas Penanganan Covid-19 bahkan mencapai 185%. Dari satu temuan kasus Covid-19, pelacakan dan *testing* dilakukan kepada sebanyak 15 orang lainnya yang kontak erat dengan pasien tersebut.

Pengendalian Penyakit (P2P) Dinkes Kota Jogja, Lana Unwanah menyebut dalam melakukan *testing* Covid-19 jawatannya mengacu pada ketentuan khusus.

Secara rinci dari satu temuan kasus Covid-19 pemeriksaan dilakukan kepada 15 orang lain yang kontak erat dengan kasus itu. Pemeriksaan bisa dilakukan oleh rumah sakit, Puskesmas maupun fasilitas kesehatan yang lain.

"Standarnya kami tetap mengacu pada ketentuan itu tadi yakni satu orang yang terkonfirmasi kita lakukan pencarian dan *testing* kepada 15 orang yang kontak erat. Itu sudah kita lakukan," ujar Lana.

AWAS CORONA!

Temuan Kasus
Kepala Bidang Pencegahan dan

1. ☐ Negatif ☐ Amat Segera ☐ Untuk Ditanggapi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. BPBD			

Yogyakarta, 31 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005